




























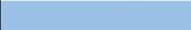






## Top Three Things - Indonesia

**Penguatan pasar.** Sentimen pasar AS berputar arah dan menguat semalam, ditopang oleh beberapa rilis laporan pendapatan perusahaan yang suportif. Dari sektor perbankan misalnya, Bank of America menguat setelah pendapatan *trading* yang mengalahkan estimasi, serta pendapatan *investment banking* yang juga lebih baik dari antisipasi. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing menguat 2,65% dan 3,43%. Di pasar *US Treasuries*, imbal hasil pada tenor 10-tahun turun ke level 4,01%.

**Penguatan gilt.** Pasar obligasi pemerintah Inggris, gilt, menguat signifikan, dengan imbal hasil yang turun hingga 36bps. Penguatan pun menyusul Menteri Keuangan baru Inggris, Jeremy Hunt, yang meninggalkan rencana fiskal sebelumnya, yang telah turut menekan kepercayaan terhadap agenda ekonomi Perdana Menteri Truss. Hunt membatalkan rencana pemotongan pajak dan serta memperpendek skema bantuan energi ke sektor rumah tangga dan bisnis, yang kini akan berakhir pada April mendatang. Secara keseluruhan, Hunt mengantisipasi perubahan rencana tersebut akan meningkatkan pemasukan negara sekitar 32 pounsterling per tahunnya, namun masih kurang dari setengah kerugian yang diakibatkan oleh fluktuasi pasar sebelumnya.

**Surplus neraca perdagangan.** Ekspor Indonesia tercatat tumbuh 20,28% di bulan September, lebih rendah dari 28,6% yang diantisipasi pasar, namun, dapat dinilai sebagai normalisasi menyusul beberapa kejutan positif pada cetak ekspor di bulan-bulan sebelumnya. Terlepas begitu, mengingat penurunan juga diakibatkan oleh melemahnya sektor komoditas, khususnya minyak kelapa sawit, menekankan bahwa terdapat risiko ketergantungan pada komoditas dalam jangka menengah kedepannya. Impor tumbuh 22,02% YoY vs 33,4% yang diantisipasi pasar. Secara keseluruhan, neraca perdagangan tercatat surplus sebesar USD 4,99 miliar.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>			% change				
S&P 500		3678.0	2.6	1.8	-5.0	-17.7	-22.8
Euro Stoxx 50		3441.6	1.8	2.5	-1.7	-17.1	-19.9
Nikkei		26775.8	-1.2	-1.3	-2.9	-7.8	-7.0
MSCI EM		865.8	0.3	0.1	-8.3	-32.5	-29.7
JCI		6831.1	0.2	-2.3	-4.7	2.6	3.8
<b>Yields</b>			change in basis points				
2Y US Treasury		4.44	-5	14	58	405	371
5Y US Treasury		4.23	-4	9	60	310	297
10Y US Treasury		4.01	-1	13	56	244	250
5Y Indonesia		7.01	9	25	36.2	198	194
10Y Indonesia		7.42	7	16	22.9	135	106
<b>Rates</b>			change in basis points				
3M LIBOR		4.19	11	29	71	407	398
6M LIBOR		4.69	15	30	68	453	435
1M JIBOR		4.95	1	5	67	139	140
3M JIBOR		5.18	1	3	82	143	143
6M JIBOR		5.36	1	2	90	145	145
12M JIBOR		5.67	0	1	111	160	160
<b>Currencies</b>			% change				
DX		112.04	0.0	-1.0	2.1	19.3	17.1
EURUSD		0.9841	0.0	1.4	-1.8	-15.2	-13.4
USDJPY		149.04	0.0	-2.1	-3.9	-23.3	-22.7
GBPUSD		1.1358	-0.1	3.5	-0.7	-17.3	-16.1
AUDUSD		0.6291	0.1	0.4	-6.4	-15.0	-13.3
USDIDR		15488	-0.4	-1.1	-3.3	-8.9	-8.0
EURIDR		15083	-0.3	-1.6	-0.9	8.3	7.0
JPYIDR		104.14	0.3	1.1	0.3	18.5	19.0
SGDIDR		10854	-0.2	-1.8	-2.2	-3.8	-2.7
<b>Commodities</b>			% change				
WTI		85.46	0.5	-3.9	1.4	17.5	22.1
Brent		91.62	0.0	-4.8	1.7	19.7	24.9
Gold		1650	0.0	-0.9	-1.5	-6.5	-9.8
Copper		7562.5	0.3	-0.2	-2.6	-26.4	-22.2
Nickel		21446	-1.1	-3.9	0.0	8.2	4.9
Palm Oil		3801	0.3	9.4	3.1	-26.3	-26.1
<b>Implied Volatility</b>			% change				
VIX		31.37	-2.0	-3.3	19.3	92.5	82.2
1M US T-bill Vol		152.89	-1.6	1.3	20.4	139.9	95.1
Global FX Vol		12.66	-1.7	-1.0	9.1	80.7	67.8

Sumber: Bloomberg, BPS, OCBC Bank.

# Top Three Things - Indonesia

18 Oktober 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.